

Keramik Motif Batik Malangan Sebagai Ikon Baru Kampung Keramik Dinoyo Kota Malang Jawa Timur

Elta Sonalitha^{1*}, Dani Yuniawan², Ninik Catur Endah Yulianti³, Dani Yuniawan⁴

¹ Teknik Elektro Universitas Merdeka Malang, Terusan Raya Dieng 62-64, Malang

² Teknik Industri Universitas Merdeka Malang, Terusan Raya Dieng 62-64, Malang

³ Teknik Sipil Universitas Merdeka Malang, Terusan Raya Dieng 62-64, Malang

⁴ Teknik Mesin Universitas Merdeka Malang, Terusan Raya Dieng 62-64, Malang
elta.sonalitha@unmer.ac.id

Abstrak

Kampung Keramik Dinoyo adalah kumpulan usaha kecil dan menengah (UKM) di sektor gerabah yang cukup unik di kota Malang. Keramik tembikar Kampung Dinoyo memiliki pola warna dan desain yang menekankan keindahan alam, di mana pola bunga, dedaunan dan tanaman membentuk karakteristik mereka sendiri untuk kerajinan keramik dari Dinoyo. Namun, sejak 2016, pengunjung ke desa keramik dan mereka yang tertarik dengan produk keramik terus menurun, ini disebabkan oleh kurangnya inovasi dan menurunnya proses pemasaran. Pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk menginovasi motif keramik dengan batik motif dekorasi Batik Malangan menggunakan teknik decal untuk dekorasi dan laminasi keramik sehingga mampu menghemat waktu pengerjaan dan meningkatkan nilai jual produk. Metode dalam kegiatan ini adalah pendekatan partisipasi dengan melibatkan sasaran pada keseluruhan kegiatan. Teknik decal pada kampung keramik dinoyo mampu meningkatkan daya saing dan dapat mengangkat kembali aktivitas dan ketenaran Kampung Keramik Dinoyo di mata domestik dan luar negeri.

Kata Kunci: Batik; Decal; Ikon; Keramik; Laminasi.

Abstract

Kampung Keramik Dinoyo is a collection of small and medium enterprises (UKM) in the pottery sector which is quite unique in Malang city. Kampung Dinoyo pottery has color patterns and designs that emphasize the beauty of nature, where patterns of flowers, leaves and plants form their own characteristics for ceramic crafts from Dinoyo. However, since 2016, visitors to the ceramic village and those interested in ceramic products have continued to decline, this is due to a lack of innovation and a decline in the marketing process. Community service aims to innovate ceramic motifs with batik decoration motifs. Batik Malangan uses decal techniques for decoration and ceramic lamination so as to save processing time and increase product selling value. The method in this activity is a participatory approach by involving the objectives in all activities. The decal technique on the Dinoyo Ceramic Village is able to increase competitiveness and can revive the activities and fame of the Dinoyo Ceramic Village in the eyes of domestic and abroad.

Keywords: Batik; Decal; Icons; Ceramics; Laminate.

PENDAHULUAN

Surutnya kejayaan suatu tempat wisata atau ketenaran sebuah produk adalah

dikarenakan kurangnya inovasi dan pengembangan terhadap obyek yang bisa menjadi daya tarik pengunjung dan konsumen. Keramik-keramik produksi

kampung keramik Dinoyo memiliki corak warna serta desain yang mengedepankan keindahan alam dengan corak daun, bunga, dan tumbuhan yang merupakan ciri khas tersendiri bagi kerajinan keramik dari Dinoyo. Penggunaan warna pada keramik memperlihatkan unsur gelap terang dengan tekstur permukaan keramik ada yang halus dan kasar, tekstur kasar dapat dilihat pada permukaan benda keramik dengan proses dekorasi menggunakan teknik gosok, Namun untuk terapan teknik decal dikhususkan untuk benda keramik dengan permukaan halus (Suhartono et al., 2018). Bentuk dan fungsinya bermacam-macam seperti tempat kartu nama, aneka suvenir, wadah aromaterapi, tempat lilin, vas bunga, tempat garam dan merica, dan lainnya. Pengrajin keramik Dinoyo menghasilkan lebih dari 3500 buah produk yang bervariasi tiap bulanya. Namun, sejak tahun 2016 pengunjung kampung keramik dan peminat produk keramik ini terus menurun, hal ini disebabkan kurangnya inovasi dan menurunnya proses pemasaran.

Keramik dengan desain permainan warna yang menjadikan desain yang menarik dan lucu menjadi ciri khas keramik Dinoyo yang telah menjadi kampung wisata di kota Malang (Jurdilla et al., 2019). Antara tahun 2010 sampai 2015 adalah masa keemasan masyarakat Dinoyo dalam mempopulerkan keramik dinoyo ini. Masyarakat membentuk

paguyuban pengusaha keramik dan secara konsisten mempopulerkan hasil produksi dengan menggelar acara tahunan festival keramik. Pemerintah Kota Malang memberikan perhatian dan dukungan dengan tujuan mendongkrak potensi wisata dan meningkatkan kinerja industri. Festival Keramik Dinoyo ini diadakan selama satu minggu dan merupakan festival keramik satu-satunya yang diadakan di Indonesia. Sentra keramik Dinoyo, Malang, berdiri sejak tahun 1957 dengan mengubah lingkungan persawahan lingkungan sentra gerabah dengan memproduksi perlengkapan rumah tangga. berkiblat pada perkembangan keramik China paguyuban kemudian mengembangkan keramik semi porselen yang diproduksi hingga kini.

Pengabdi melakukan observasi dan analisis situasi yang menghasilkan suatu kesepakatan dengan mitra adalah dengan inovasi decal batik untuk laminasi keramik (Journal & Engineering, 2017). Inovasi teknologi *Decal* ini sudah di uji coba ke beberapa obyek, misalnya barang-barang tua berbahan besi, kuningan, plastik dan lainnya. Beralihnya bahan keramik dari bahan *clay* ke gypsum, juga menjadi penyebab berkurangnya minat konsumen keramik. Maka dengan Inovasi teknik decal terhadap hasil akhir keramik, diharapkan mampu menaikkan nilai produk (. G. D. G. P., . D. L. S. M. P et al., 2019) Pengabdi mengangkat satu tema

yang diproyeksikan akan menjadi ikon masyarakat Kota Malang, yaitu Batik Malangan. Satu motif yang belum diterapkan di keramik-keramik produksi Dinoyo ini adalah motif Batik, terlebih lagi batik Malangan. Dengan adanya inovasi baru ini, diharapkan dapat mengangkat kembali aktivitas dan ketenaran kampung keramik Dinoyo di mata domestik dan luar negeri. Ikon, laminasi dan pengemasan produk merupakan kesatuan yang dapat dijadikan daya tarik wisatawan (Jurdilla et al., 2019) Pengabdian ini berupaya untuk menciptakan ikon laminasi bermotif batik dengan teknologi decal yang secara teknis juga akan ditunjukkan dalam workshop sebagai atraksi dan wisata edukasi teknik laminasi decal.

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT, PERMASALAHAN DAN SOLUSI SASARAN

Kampung keramik Dinoyo adalah Usaha Kecil Menengah (UKM) di kota Malang yang merupakan keunggulan lokal. Kerajinan souvenir dari keramik ini dibuat dari tanah liat atau lempung yang mengandung kaolinite, dan bahan lain yaitu : *barclay*/pucung , *felspar*, *water glass*, dan kobal dengan berbagai jenis warna yang diminati oleh banyak konsumen.

Permasalahan-permasalahan prioritas yang disepakati bersama mitra Asosiasi Pengusaha dan Pengrajin

Keramik kampung keramik Dinoyo dan perguruan tinggi untuk ditangani melalui program PKM selama 1 tahun anggaran antara lain. (1). Inovasi Produk. Inovasi produk dan kreatifitas pengrajin mengalami stagnan yang berimbas pada kebosanan atau menurunnya peminat keramik di kampung keramik Dinoyo. (2). Kawasan keramik yang mengalami penurunan peminat. Rutinitas workshop sebagai edukasi mengalami penurunan peminat dalam kurun waktu 3 tahun terakhir. Tidak banyak sekolah maupun institusi yang berkunjung dan belajar di kawasan keramik Dinoyo ini. Hal ini berimbas pada eksistensi kampung ini dan dikawatirkan semakin merosot. Permasalahan ini disepakati untuk diatasi dengan cara membangun kawasan edukasi keramik decal. (3). Pemasaran. Merosotnya angka permintaan keramik, baik dari dalam dan luar negeri menjadi kekhawatiran dari para pengrajin akan eksistensi usaha miliknya. Karena itu mitra berharap kepada pengabdian untuk memberikan solusi dalam bidang pemasaran.

Beberapa solusi pengabdian kepada masyarakat ini adalah (1) menanamkan kesadaran kepada pengrajin keramik akan pentingnya inovasi dalam mempertahankan bahkan meningkatkan popularitas produk (Fina Lestari et al., 2013). (2) Pelatihan teknik laminasi dan pengetahuan tentang batik akan diberikan

kepada masyarakat pengrajin keramik. (3) Rencana pelaksanaan pengabdian dimulai dari persiapan tempat workshop laminasi decal yang akan disediakan oleh pengabdian dan mitra, mengadakan pelatihan edukasi laminasi. Pembimbingan/pembinaan untuk motif batik malangan yang akan diangkat sebagai ikon baru kampung keramik Dinoyo..

METODE

Metode pelaksanaan dirancang untuk kegiatan terencana yang menunjukkan langkah-langkah solusi atas persoalan yang disepakati bersama antara pengabdian dan mitra untuk diselesaikan. Metode telah diuji coba terhadap media kasar dan media halus dengan hasil terbaik adalah pada media halus. Mengacu pada hasil pengujian tersebut, langkah-langkah pelaksanaan kepada ada antara lain:

1. Inovasi dalam Teknik Dekorasi Keramik

Pertama adalah menanamkan kesadaran kepada pengrajin keramik akan pentingnya inovasi dalam mempertahankan bahkan meningkatkan popularitas produk.



Gambar 1. Perlengkapan Teknik Decal Dekorasi Keramik

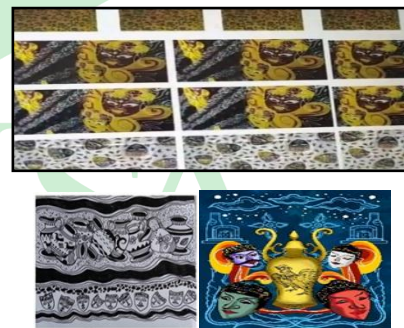
Pelatihan teknik laminasi dan pengetahuan tentang batik akan diberikan

kepada masyarakat pengrajin keramik. Langkah pelaksanaan pertama juga akan digunakan untuk persiapan tempat workshop laminasi decal yang akan disediakan oleh pengabdian dan mitra.

Pengembangan dan inovasi pengecatan yang terbaru yaitu pengecatan *decal water transfer*, dengan metode pelapisan/pengecatan menggunakan *decal water transfer* printing ini dapat meringankan kerja manusia karena tidak perlu pencampuran cat, tidak membutuhkan proses waktu yang lama, tempat ruang oven dan tidak perlu jarak yang teratur dalam proses pengecatan serta dapat mengurangi biaya pengecatan. Peralatan yang dibutuhkan dalam program pengabdian kepada masyarakat diilustrasikan pada Gambar 1.

2. Dekorasi Batik Malangan

Batik malangan merupakan motif batik berciri khas kota Malang, dan mengangkat ciri khas Kota Malang yaitu Topeng sebagai ikon wisata kota malang



Gambar 2. Contoh Corak Batik Malangan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dalam pelaksanaan program kemitraan masyarakat

menunjukkan langkah-langkah solusi terhadap permasalahan yang disepakati bersama antara Pengabdi dan Mitra untuk diselesaikan, mengacu pada program yang ada antara lain :

Tahap Pertama

Menanamkan kesadaran kepada pengrajin keramik akan pentingnya inovasi dalam mempertahankan bahkan meningkatkan popularitas produk. Pelatihan teknik laminasi dan pengetahuan tentang batik akan diberikan kepada masyarakat pengrajin keramik. Langkah pelaksanaan pertama adalah persiapan tempat workshop laminasi karbon yang akan disediakan oleh pengabdi dan mitra. Langkah pertama ini dilaksanakan dengan dasar bahwa di era teknologi yang mengalami perkembangan yang sangat pesat pada desain grafis laminasi, diharapkan dapat meringankan pekerjaan. Inovasi dan kreatifitas sangat dituntut untuk mengembangkan suatu alat yang dapat menunjang efektifitas kerja. Dalam dunia seni rupa pengecatan obyek merupakan bagian yang tidak terpisahkan. Pada proses pengecatan obyek, secara umum masih membutuhkan proses yang lama dan membutuhkan ruangan yang terbuka. Mahalnya biaya yang dikeluarkan selama proses pengecatan juga sering menjadi kendala. Proses pengecatan yang konvensional masih dinilai kurang efektif karena menyita banyak waktu dan biaya sehingga

produktifitasnya dinilai kurang maksimal. pengembangan teknologi pada pengecatan obyek sangat diperlukan meringingi kebutuhan untuk meningkatkan hasil dari produk tersebut. Usaha pengecatan yang diterapkan mitra pada produksinya merupakan pengecatan dengan menggunakan bahan seperti kompresor, ruang oven, campuran cat. Pengembangan dan inovasi pengecatan yang terbaru yaitu pengecatan *decal water transfer printing hydrographics*, Dengan metode pelapisan/pengecatan menggunakan *decal water transfer printing* ini dapat meringankan kerja manusia karena tidak perlu pencampuran cat, tidak membutuhkan proses waktu yang lama, tempat ruang *oven* dan tidak perlu jarak yang teratur dalam proses pengecatan serta dapat mengurangi biaya pengecatan.



Gambar 3. Proses Dekorasi Keramik Teknik Decal.

Langkah-langkah dekorasi keramik sebagai berikut:

- 1) Pilih dan edit desain stiker pada komputer menggunakan aplikasi desainer misalnya *Coreldraw* atau *photoshop* dengan garis tepian pada stiker supaya mudah saat dipotong,

- 2) Pastikan *printer inkjet* atau laser terhubung pada komputer dan siap untuk proses cetak.
- 3) Cetak desain pada mesin printer yang sudah diisi dengan kertas water slide decal HVS.
- 4) Cetak dengan kualitas photo terbaik
- 5) Tunggu sampai cetakan mengering, kemudian ambil kertas buram sebagai tatakan dengan melekatkan isolasi di pinggiran kertas, hal ini bertujuan untuk persiapan penyemprotan Clear anti gores.
- 6) *Spray* dengan lapisan *clear* agar pada saat ditempel di keramik, kertas decal tidak mudah robek. Biarkan kertas kering kurang lebih 3 Jam.
- 7) Sampai tahap ini, anda bisa langsung memotong stiker menggunakan pola garis tepian yang sudah ada, atau membuat pola potongan yang sesuai keinginan.
- 8) Setelah selesai dipotong sesuai selera, potongan dicelupkan ke air, dan lepas perekat stiker decal, seperti tampak pada gambar
- 9) Pindahkan stiker decal ke keramik dan pastikan saat melapisi stiker dengan bahan transparan tidak ada gelembung dan sudah menempel dengan rapi.
- 10) Keringkan sisa-sisa air pada keramik menggunakan lap pelan-pelan agar tidak sobek. Semakin kering, daya rekat nya semakin kuat.

- 11) Keringkan menggunakan *hair dryer*
- 12) Tahap *finishing* dengan menyemprotkan lapisan *Clear* dan antigores ke semua lapisan decal pada keramik, fungsinya agar melindungi decal agar tidak mudah rusak.

Pelatihan ini berlangsung pada tanggal 19 Juli 2020 selama 4 jam di pelataran pabrik keramik kampung Dinoyo. Pelatihan diikuti oleh 5 peserta perwakilan dari Paguyuban Pengusaha dan Pengrajin Keramik di kampung keramik Dinoyo. Salah satu peserta adalah ketua karang taruna yang mewakili pemuda-pemudi penerus kerajinan keramik di kampung keramik Dinoyo.



Gambar 4. Pelatihan Dekorasi Keramik Teknik Decal Peserta dibekali dengan perlengkapan dan berkreasi sesuai selera masing-masing dalam mendekorasi keramik. Peserta menyatakan teknik ini adalah teknik baru yang lebih mudah diterapkan daripada teknik dekorasi yang selama ini ada dan dilakukan oleh pengrajin keramik. Teknik ini juga diakui akan lebih mudah dilakukan jika ada pemesanan dalam jumlah besar.



Gambar 5. Hasil Pelatihan Dekorasi Keramik Batik

Tahap Kedua

Pengenalan motif batik malangan. Motif batik pada gambar 5 adalah kreasi batik yang dilukis sendiri oleh pengrajin batik Kampung keramik Dinoyo. Motif ini mengukung gambar dasar keramik dan gambar topeng malangan yang diproyeksikan akan menjadi ikon batik malangan kampung keramik Dinoyo, kota Malang.

Batik Malang atau disebut juga batik malangan adalah kain batik dengan motif yang diangkat dari ciri khas kota Malang, Jawa Timur. Malang Kucecwaru dan Bunga Teratai adalah motif utama sekalipun banyak motif baru yang memperkaya desain batik khas Malang ini.

Tahap Ketiga,

Pembimbingan/pembinaan untuk perluasan promosi melalui media sosial dan mulai memperkenalkan Keramik Batik Dinoyo guna memperluas pemasaran baik nasional maupun internasional.

Pentingnya teknik promosi di Internet sangat mempengaruhi penjualan produk. Pengetahuan yang harus dikuasai oleh mitra adalah teknik pengambilan gambar yang menarik, teknik merangkai kata-kata

promosi dan memanfaatkan fasilitas-fasilitas penjualan di sosial media maupun *marketplace*(Sonalitha et al., 2017).

KESIMPULAN DAN SARAN

Tingkat penyelesaian program pada penerbitan karya ilmiah ini mencapai 80% dari keseluruhan program, program berikutnya adalah teknik pengemasan untuk meningkatkan keamanan dan nilai jual keramik. Ketercapaian target kegiatan adalah indikasi bahwa teknik dekorasi metode *decal water printing* ini dinilai bermanfaat dan mampu memberikan pengetahuan baru serta kontribusi bagi pengrajin keramik. Kelemahan teknik ini adalah masih terbatas pada media halus, sehingga dapat dikembangkan eksperimen selanjutnya. Kegiatan dalam pengabdian ini dapat di duplikasi untuk pengrajin-pengrajin keramik dan implementasi metode pada media lain sebagai alternatif teknik dekorasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada para pengrajin di kampong keramik dinoyo yang menyambut baik dan antusias mengikuti kegiatan ini, semoga menjadi berkah. Terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang dan instansi yang mendanai Program Kemitraan Masyarakat ini yaitu Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Ditjen Penguatan Risbang/Ditjen Risbang Kementerian

Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
Republik Indonesia.

1.1293

REFERENSI

- G. D. G. P., D. L. S. M. P., & I. G. M. B. S. P. M. P. (2019). Metode Pembelajaran Dekorasi Keramik Teknik Marble Di Smk Negeri 1 Sukasada. *Jurnal Pendidikan Seni Rupa Undiksha*, 8(2), 63. <https://doi.org/10.23887/jjpsp.v8i2.14977>
- Fina Lestari, M., Tocharman, Y., & Rukmayadi. (2013). Analisis Keramik Hias Gerabah Plered Untuk Pangsa Export Tahun 2010-2013. *Jurnal Kriya, 1*(Keramik Hias), 1–6.
- Journal, I., & Engineering, O. F. (2017). *International journal of engineering sciences & research technology modular construction technique* *. 6(3), 207–209.
- Jurdilla, P., Wati, A. F., Azizah, N., & Erwan, E. Y. (2019). *Analisis Industri Keramik di Indonesia*. <https://doi.org/10.31227/osf.io/94u5p>
- Sonalitha, E., Yuniarti, S., Prihatiningsih, B., & Prasetya, A. Y. (2017). Peningkatan Pelestarian Seni Tari Wayang Orang Melalui Video Pembelajaran. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 2(1), 63–69. <https://doi.org/10.26905/abdimas.v2i1.1293>
- Suhartono, R., Subang, P. N., & Printing, W. T. (2018). *OPTIMALISASI PENGECATAN MENGGUNAKAN MODEL*. 2(September), 87–91. <https://doi.org/10.31962/jiitr.v1v1.32>
- <https://jawatimuran.wordpress.com/2016/10/03/batik-malangan/> diakses pada tanggal 13 Agustus 2020.
- <https://blogkulo.com/batik-malang-batik-malangan/> diakses pada tanggal 13 Agustus 2020.
- Irwan Maolana Yusup, 1420859412 (2017) Perkembangan Desain Seni Kerajinan Keramik Pagerjurang Bayat. Masters thesis, Pascasarjana ISI Yogyakarta
- Kalpakjian. 2008. Manufacturing processing for Engineering Materials. ISBN No. 0-13-227271-7.
- Mochammad Dachyar Effendi, Laporan Teknis Analisa Bahan dan Benefisiasi Bahan Mentah Keramik, DOI: 10.13140/RG.2.1.2145.7521
- Supriyanto, H. Analisis Variasi Water Transfer Printing Film Terhadap Kualitas Hasil Pengecatan Pada Komponen Sepeda Motor. Alamat web: <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-rekayasa-mesin/article/view/21057>

UNUSA